

# PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF KONSEP LAMBANG BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA FLANEL GANTUNG ANGKA PADA KELOMPOK A

Sunarti A

Nurul Khotimah

PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya

Jln. Teratai No. 4 Surabaya ([unesamayang@gmail.com](mailto:unesamayang@gmail.com)).(nurul\_art77@yahoo.com)

**Abstract:** *This study uses a classroom action research. The purpose of this study was to determine the increase in cognitive ability emblem concept of numbers through the media flannel hanging figures. The subjects were children in group A kindergarten Kusuma Bangsa totaling 17 children. The results showed an increase in cognitive abilities and 88% based on the evaluation of the results of the first cycle and second cycle.*

**Keywords:** *Cognitive ability, Flannel hanging figure*

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan melalui media flanel gantung angka. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Kusuma Bangsa yang berjumlah 17 anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak 88% berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II.

**Kata kunci :** Kognitif, Flanel gantung angka

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan bagian dari otak, di gunakan untuk pemahaman, penalaran, pengetahuan, dan pengertian. Pengertian anak mulai aktif sejak lahir, dari hari ke hari sepanjang pertumbuhannya. Perkembangan pikirannya seperti belajar tentang orang, belajar tentang sesuatu, belajar tentang kemampuan-kemampuan baru, memperoleh banyak ingatan menambah banyak pengalaman. Dengan sepanjang perkembangan pikiran anak, maka anak menjadi cerdas (Susanto,2011:52).

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan kemampuan berfikir yang berlangsung secara setahap demi setahap menurut Bruner ( dalam Jamaris, 2010:181).

Salah satu lingkup perkembangan yang harus dicapai pada tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun adalah kemampuan kognitif yang terdiri dari pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran dan pola, konsep

bilangan dan lambang bilangan. Kemampuan ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam mengenal konsep lambang bilangan, menghitung pada batas tertentu bahkan mengenal penambahan dan pengurangan secara sederhana. Oleh sebab itu kemampuan dasar matematika perlu dirangsang dan dikembangkan sejak dini.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, permasalahan yang dihadapi anak TK Kusuma Bangsa khususnya kelompok A atau anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 17 anak, menunjukkan kemampuan kognitif dalam konsep lambang bilangan 1-10 masih rendah dan mengalami kesulitan. Hal ini terlihat ketika guru meminta anak menyebut bilangan 1-10 dengan benda, masih banyak anak yang belum mampu mengurutkan bilangan dengan benda 1-10 dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda 1-10.

Hal ini disebabkan karena kegiatan kurang bervariasi sehingga anak mudah bosan

*Sunarti A, Peningkatan Kemampuan Kognitif Konsep Lambang  
Bilangan 1-10 Melalui Media Flanel Gantung Angka  
Pada Kelompok A*

sehingga guru mengalami kesulitan untuk membuat anak tertarik, fokus, serius dan konsentrasi pada saat pembelajaran konsep lambang bilangan, serta kegiatan yang kurang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Permasalahan lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan kognitif pada kelompok A adalah kelengkapan media yang masih kurang menarik dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar pada aspek menyebut urutan bilangan 1-10 dengan benda, mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda, menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut akan dilakukan dengan proses pembelajaran menggunakan kegiatan yang berbeda dari sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan kegiatan media flanel gantung angka. Peneliti memilih media flanel gantung angka karena media tersebut akan memberikan kesempatan pada anak untuk melaksanakan kegiatan flanel gantung angka sesuai dengan instruksi dari guru, anak mampu menyebut, mengurutkan, dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan media flanel gantung angka yang lebih menarik dan tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti perlu melakukan penelitian pada peningkatan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan 1-10 melalui media flanel gantung angka pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Kusuma Bangsa Plandaan Jombang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media flanel gantung angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep lambang bilangan pada kelompok A di TK Kusuma Bangsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan 1-10 melalui media flanel gantung angka pada anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Kusuma Bangsa Plandaan Jombang.

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kain flanel yang dipotong dalam bentuk angka dan buah-buahan. Alasan dari pemilihan media flanel gantung angka ini adalah dalam pelaksanaannya terdapat kegiatan yang menyenangkan dan berfokus pada anak, serta media yang digunakan yaitu flanel dengan bentuk angka dan buah-buahan, dan warna-warni.

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan kemampuan berpikir yang berlangsung secara setahap demi setahap menurut Bruner (dalam Jamaris, 2010:181). Media flanel gantung angka menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan diantaranya yaitu menyebut urutan bilangan 1-10, mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan benda, menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kajian ilmiah dari suatu penelitian yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, peserta didik, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan di berbagai aspek pembelajaran (Suyadi, 2010:21). Bisa juga dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto, 2010:130). Penetapan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mengetahui peningkatan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan 1-10 di kelompok A TK Kusuma Bangsa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini secara garis besar dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2010:137). Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian

*Sunarti A, Peningkatan Kemampuan Kognitif Konsep Lambang  
Bilangan 1-10 Melalui Media Flanel Gantung Angka  
Pada Kelompok A*

tindakan kelas. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas tidak terbatas dalam satu kali intervensi saja, tetapi berulang hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan (Arikunto, 2010).

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Kusuma Bangsa Plabuhan, Kecamatan Plandaan, Kabupaten Jombang. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Kusuma Bangsa yang berjumlah 17 anak tahun pelajaran 2014/2015. Dipilih di TK Kusuma Bangsa dikarenakan berdasarkan hasil observasi di kelas banyak anak yang belum bisa meningkatkan kemampuan kognitif 1-10.

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan pengamatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Analisis data merupakan usaha memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Teknik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari pengamatan, perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, sampai refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap penerapan media flanel gantung angka. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika hasil dari siklus I mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah anak (17 anak) memperoleh bintang empat dari segi kemampuan mengenal konsep lambang bilangan. Jika nilai rata-rata kemampuan kognitif konsep lambang bilangan belum tercapai pada siklus I maka penelitian ini berlanjut pada siklus ke II. Namun jika indikator keberhasilan telah mencapai rata-rata  $\geq 75\%$  pada siklus I maka tetap dilanjutkan ke siklus ke II hal ini dilakukan sebagai upaya pemantapan data pada siklus I.

## HASIL

Refleksi berdasarkan hasil pengamatan observer dari catatan lapangan, kemampuan kognitif konsep lambang bilangan dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan melalui media flanel gantung angka telah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa kendala yang membuat beberapa anak pada siklus I. Pelaksanaan mendengarkan melalui kegiatan media flanel gantung angka masih kurang karena suara guru yang kurang keras dan kurang jelas dalam memberikan contoh kegiatan sehingga anak tidak konsentrasi sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum berhasil, karena belum memenuhi target yang ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ . Hal ini dilihat dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan I aktivitas guru mendapat 35% dan pada pertemuan II mendapat 50%, dan pada pertemuan III mendapat 55%. Pada aktivitas anak pada pertemuan I mendapat 30% dan pada pertemuan II mendapat 40%, dan pada pertemuan III mendapat 45%. Pada kemampuan kognitif konsep lambang bilangan pada pertemuan I anak yang mampu mencapai 25%, sedangkan pada pertemuan II anak yang mampu mencapai 35%, dan pada pertemuan III mendapat 41%. Pelaksanaan pembelajaran kemampuan kognitif konsep lambang bilangan melalui media flanel gantung angka belum optimal sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Upaya yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat adalah dengan memperbaiki kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kemampuan kognitif konsep lambang bilangan bahwa pada siklus II pada indikator menyebutkan urutan bilangan 1-10, mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan benda, menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan I aktivitas guru mendapat

*Sunarti A, Peningkatan Kemampuan Kognitif Konsep Lambang  
Bilangan 1-10 Melalui Media Flanel Gantung Angka  
Pada Kelompok A*

65%, pada pertemuan II mendapat 80%, dan pada pertemuan III mendapat 95%. Pada aktivitas anak pada pertemuan I mendapat 60% dan pada pertemuan II mendapat 75%, dan pertemuan III mendapat 90%. Pada kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan pada pertemuan I anak yang mampu mencapai 53% , sedangkan pada pertemuan II anak yang mampu mencapai 75%, dan pada pertemuan III anak yang mampu mencapai 88%. Hasil di atas menunjukkan bahwa siklus sudah dapat dihentikan karena telah memenuhi target yang ditentukan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan aspek kemampuan kognitif konsep lambang bilangan pada siklus I belum sesuai harapan pada siklus I sebagai berikut:

Pada siklus I ditahap awal materi pagi guru membuka pelajaran dengan menyampaikan tentang tema kemudian anak-anak diajak bercakap-cakap tentang tema dan dilanjutkan dengan guru menjelaskan dan memberikan contoh langkah-langkah kegiatan flanel gantung angka kurang sistematis sehingga menyebabkan anak kurang maksimal dalam melakukan kegiatan flanel gantung angka. Kemampuan kognitif konsep lambang bilangan pada siklus I pertemuan I yang mampu mencapai bintang 4 pada pertemuan I hanya 5 anak atau sebesar 29%, pada pertemuan II hanya 6 anak atau sebesar 35%, pertemuan III hanya 7 anak atau sebesar 41%, jadi dapat dikatakan bahwa pada siklus I belum berhasil mencapai target yaitu  $\geq 75\%$  jumlah anak, sehingga penggunaan media flanel gantung angka untuk meningkatkan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan belum maksimal. Kegagalan pada siklus I ini disebabkan anak masih bingung karena pendekatan yang dilakukan guru kepada anak belum maksimal.

Pada siklus II tahap awal materi pagi guru membuka pelajaran dengan menyampaikan sub

tema kemudian anak mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah kegiatan flanel gantung angka, selama pembelajaran guru terus membantu, membimbing, memotivasi, melakukan pendekatan agar anak lebih optimal untuk merangsang perkembangan kognitif mereka konsep lambang bilangan. Ada 3 indikator yang digunakan dalam pembelajaran kegiatan flanel gantung angka yaitu menyebutkan urutan bilangan 1-10 dengan benda, mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda, dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda.

Pada siklus II peneliti berusaha untuk memperbaiki semua hambatan dan kekurangan dalam kegiatan belajar kemampuan kognitif konsep lambang bilangan dengan cara proses belajar mengajar dilaksanakan di dalam kelas sehingga diharapkan kegiatan belajar mendapatkan hasil yang optimal, guru memberikan motivasi, penguatan dalam kegiatan awal dan pada saat kegiatan berlangsung sehingga anak-anak sudah mampu menggunakan media flanel gantung angka dengan baik dan tertib sesuai dengan aturan guru.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa siklus sudah dapat dihentikan karena sudah memenuhi target yaitu  $\geq 75\%$ . Pada siklus II pertemuan I yang mencapai bintang 4 sebanyak 9 anak atau sebesar 53%, pada pertemuan II yang mendapat bintang 3 sebanyak 13 anak atau sebesar 76%, dan pertemuan III yang mendapat bintang 4 sebanyak 15 anak atau sebesar 88%. Melalui media flanel gantung angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan 1-10 dan hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran di sekolah.

Terjadinya peningkatan dalam kemampuan kognitif konsep lambang bilangan ini terjadi karena dalam mengenalkan konsep lambang bilangan dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan yaitu media flanel gantung angka.

*Sunarti A, Peningkatan Kemampuan Kognitif Konsep Lambang  
Bilangan 1-10 Melalui Media Flanel Gantung Angka  
Pada Kelompok A*

Kegiatan media flanel gantung angka yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan mengenal konsep lambang bilangan Susanto (2011:100-101) membagi beberapa tahapan matematika (mengetahui konsep bilangan) anak usia dini menjadi 3 yaitu: tahap konsep/pengertian, tahap dimana anak menghitung segala macam-macam benda yang dapat dihitung dan dilihatnya. Tahap transisi/peralihan dari konkret ke lambang. Tahap lambang dimana anak sudah diberi kesempatan menulis sendiri tanpa paksaan. Pengenalan konsep lambang bilangan ini sangat penting dikenalkan sejak dini untuk belajar matematika yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memudahkan anak belajar mengenal konsep lambang bilangan dapat menggunakan media flanel gantung angka.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan media flanel gantung angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Kusuma Bangsa Plandaan Jombang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa media flanel gantung angka dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan 1-10 sangat menarik perhatian anak, sehingga anak-anak tidak sabar menunggu giliran untuk melakukan kegiatan.

Penggunaan media flanel gantung angka dalam kemampuan kognitif konsep lambang bilangan dilakukan bervariasi, sehingga membuat perhatian anak lebih berfokus dan hasil belajarnya meningkat. Pengenalan konsep lambang bilangan pada anak mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari siklus I, yang mampu mencapai bintang 4 pada pertemuan I hanya 5 anak atau sebesar 29%, pada pertemuan II 6 anak atau sebesar 35%, pertemuan III hanya 7 anak atau sebesar 41%.

Kemudian dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II yang mencapai bintang 4 pertemuan I sebanyak 9 anak atau sebesar 53%, pada pertemuan II sebanyak 13 anak atau sebesar 76%, dan pertemuan III sebanyak 15 anak atau sebesar 88%.

Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas anak atau kemampuan kognitif konsep lambang bilangan 1-10 dalam pembelajaran menunjukkan peningkatan dalam mengenal konsep lambang bilangan 1-10 dari siklus I memperoleh 29% menjadi 88%, ini berarti anak termotivasi dan senang sekali dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan flanel gantung angka dilakukan dengan variasi serta pelaksanaannya di dalam kelas.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa melalui kegiatan flanel gantung angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok A TK Kusuma Bangsa Plandaan Jombang dari indikator menyebut urutan bilangan 1-10, mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda, dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda.

Sehingga peningkatan kemampuan kognitif anak di Kelompok A TK Kusuma Bangsa Plandaan Jombang dapat dikatakan berhasil.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif konsep lambang bilangan 1-10 dengan benda di Kelompok A TK Kusuma Bangsa Plandaan Jombang dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: dalam memberikan contoh serta menjelaskan aturan kegiatan dengan jelas dan suara yang keras dan sistematis agar anak lebih paham dan mengerti, dalam membuat media pembelajaran hendaknya menggunakan bahan yang awet dan tahan lama serta aman bagi anak, media flanel gantung angka dalam mengenal konsep lambang bilangan dapat dibuat dari kain flanel dipotong di bentuk angka dan buah-buahan, serta bersifat kreatif dan menarik, agar anak pun tertarik untuk menggunakannya, dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan

*Sunarti A, Peningkatan Kemampuan Kognitif Konsep Lambang  
Bilangan 1-10 Melalui MediaFlanel Gantung Angka  
Pada Kelompok A*

suasana yang menarik dan tidak membosankan, kegiatan flanel gantung angka hendaknya dilaksanakan di dalam kelas agar anak lebih fokus, perencanaan yang matang berdampak

pada kesuksesan di alam kegiatan proses belajar mengajar, guru yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran, dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar P A U D*. Yogyakarta : PT Bintang Pustaka Insan Madani.

